
Pengolahan Kopi Menjadi Kompos: Analisis Proses Pembuatan Kompos dan Digital Marketing

Lailatul Fitri Dwi Rahmawati¹, Indah Respati Kusuma Sari²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Korespondensi penulis: 21042010221@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *In Indonesia, the use of inorganic fertilizers is one area that is produced continuously to be used to increase crop yields, especially vegetables. Organic fertilizer and compost also have long-term benefits because they can increase the fertility of plants such as coffee. Indonesia is a coffee producer with unique characteristics. There is one type of coffee that is not widely known by the Indonesian people, namely Excelsa coffee. Excelsa coffee has very distinctive characteristics and aroma. Most of Wonomerto's residents have agricultural land and livestock that can produce coffee and livestock. However, villages that have cattle farms are still unable to utilize animal waste properly, and also residents who have coffee production only process it into ground coffee. Therefore, educational events and new programs for the Bokashi compost coffee market are being held. Apart from that, agricultural products and animal products that cannot yet be processed can be used as organic fertilizer using EM4 technology. The benefits of bokashi fertilizer are that it can increase the nutrient content of plants, reduce organic waste, and encourage the growth of plant microorganisms.*

Keywords: *Compost, Coffee, Digital Marketing*

Abstrak. Di Indonesia penggunaan pupuk anorganik adalah salah satu bidang yang di produksi secara terus-menerus untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan hasil tanaman khususnya sayuran. Pupuk organik dan kompos juga memiliki manfaat dalam jangka panjang karena dapat meningkatkan kesuburan tanaman seperti kopi. Indonesia merupakan penghasil kopi dengan memiliki ciri khas yang unik. Ada salah satu jenis kopi yang belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu kopi Excelsa. Kopi Excelsa memiliki ciri khas serta aroma yang begitu khas. Sebagian besar penduduk Wonomerto mempunyai lahan pertanian dan peternakan yang dapat menghasilkan kopi dan peternakan. Namun, desa-desa yang memiliki peternakan sapi masih belum dapat memanfaatkan kotoran hewan dengan baik, dan juga warga yang memiliki produksi kopi hanya mengolah menjadi kopi bubuk. Oleh karena itu, diadakannya acara edukasi dan program baru pasar kopi kompos bokashi. Selain itu, produk pertanian dan produk hewani yang masih belum dapat diolah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik dengan menggunakan teknologi EM4. Manfaat pupuk bokashi adalah dapat meningkatkan kandungan unsur hara tanaman, mengurangi sampah organik, dan mendorong pertumbuhan mikroorganisme tanaman.

Kata kunci: *Kompos, Kopi, Digital Marketing*

1. LATAR BELAKANG

Di dunia modern saat ini, menikmati dan mempelajari keanekaragaman jenis kopi tidak pernah semudah dan semenarik ini. Berbagai jenis kopi dari seluruh dunia tidak hanya memberikan sensasi kafein yang menyegarkan, tetapi juga menawarkan kepada pecinta kopi beragam karakteristik rasa yang menarik. Di setiap tegukannya, bisa dirasakan jejak budaya dan geografi tempat kopi itu ditanam, membentuk cerita unik di balik setiap cangkir yang disajikan. Indonesia memainkan peran sentral dalam kisah kopi global sebagai salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Dengan statistik yang mengesankan, Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia, sebuah pencapaian yang memperkuat kehadiran dan pengaruhnya di pasar internasional. Kedai kopi

dan kafe modern semakin menjamur di setiap kota besar, bukti nyata semakin populernya kopi di kalangan masyarakat Indonesia.

Fenomena ini tidak hanya mencerminkan kecintaan terhadap minuman kopi yang nikmat, namun juga kehadiran adat istiadat sosial dan budaya yang semakin lazim dalam kehidupan sehari-hari. Empat negara penghasil kopi terbesar dunia (Brazil, Vietnam, Kolombia, dan Indonesia) juga konsisten menjadi negara eksportir kopi terbesar dunia (Ibnu & Rosanti 2022). Kopi Excelsa mewakili keanekaragaman kopi Indonesia yang belum tereksplorasi. Keunikan tersebut memberikan potensi untuk menjadi bagian dari warisan kopi Indonesia yang kaya dan bernilai, meski belum mencapai popularitas Arabika atau Robusta. Mengingat 90% pasar kopi global ditempati oleh varietas kopi Arabika dan Robusta, maka kopi Excelsa termasuk jenis kopi spesial yang belum banyak beredar. Oleh karena itu, budidaya pohon kopi Excelsa juga terbatas dan hanya ada di daerah tertentu seperti Jambi dan Kepulauan Riau. Di Pulau Jawa, budidaya kopi Excelsa juga dilakukan di daerah Wonosalam, Jombang dan Kendal (Ayu et al, 2020).

Periklanan adalah alat penting untuk mempromosikan dan memasarkan produk dan layanan kepada keluarga, individu, dan bisnis. Saluran media periklanan merupakan alat untuk beriklan, presentasi dan komunikasi dengan tindakan yang ditujukan langsung atau tidak langsung kepada calon pembeli, penting untuk membuat mereka tertarik membeli dengan cara yang meyakinkan (Utomo et al., 2022). Dalam pemasaran digital perlu adanya strategi pemasaran yang dapat memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, untuk mengembangkan strategi pemasaran digital yang tepat, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Pemasaran digital tidak hanya memiliki konsep yang hanya berbasis teknologi, begitu sebaliknya merupakan ide bisnis. Seorang pemasar memandang dan cara seorang pemasar dalam menggunakan teknologi untuk membangun hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Besarnya jumlah pengguna internet dapat menciptakan peluang baru bagi usaha kecil dan menengah. Peradaban manusia telah banyak mengalami perubahan akibat pesatnya kemajuan teknologi dan globalisasi, dan perkembangan teknologi sudah maju ke arah kecerdasan digital.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan Program SDG No 9 tentang “Industri, Inovasi dan Infrastruktur”, Tim KKNT telah melaksanakan kegiatan terkait inovasi kompos dan inovasi pengolahan kopi, dimana diantaranya terkait dengan industri dan fokus pada inovasi. Dalam program pengabdian inovasi ini, dibentuk beberapa mitra kerja sama yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga) dan Pemerintah Desa Wonomerto untuk Program Inovasi Pengolahan Kopi. Selain itu, ada Dinas Pertanian dan Dusun Gotehan, Personil mendampingi GAPOKTAN sebagai mitra Program Inovasi Kompos.

Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan program ini adalah observasi partisipasi aktif. Metode observasi dimana peneliti mempunyai kesinambungan dengan narasumber dan tidak hanya menerima informasi tertulis tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Selain itu juga dipaparkan mengenai digital marketing yang dapat digunakan sebagai strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UMKM). Peneliti berfokus dalam mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana dukungan pemasaran berdampak pada pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) Moleong (Mais dkk, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya kopi secara general merupakan kegiatan usaha tani yang penting dan memiliki banyak manfaat. Dengan menerapkan teknik budidaya yang tepat dan berkelanjutan, budidaya kopi dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi petani kopi dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. yang merujuk pada proses penanaman, perawatan, dan pengelolaan tanaman kopi untuk memproduksi biji kopi yang berkualitas. Hal ini meliputi pemilihan varietas yang tepat, persiapan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman seperti pemupukan dan penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, serta teknik pemanenan dan pengolahan biji kopi. Tujuan utama dari budidaya kopi adalah untuk menghasilkan biji kopi yang berkualitas tinggi dan siap untuk diproses lebih lanjut dan dipasarkan ke industri kopi global.

Kompos merupakan pupuk organik yang terbuat dari bahan-bahan organik. Biasanya bisa dibuat dari tanaman atau dari kotoran hewan. Kandungan dari kompos sendiri memiliki efek yang lebih baik kepada untuk jangka Panjang pada tanaman. Salah satu jenis kompos yang digunakan adalah kompos bokashi. Pupuk bokashi sendiri merupakan proses fermentasi dari pupuk kandang atau bahan organik nama pupuk kompos dengan teknologi EM4. Dalam program kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto tentang pupuk kompos diadakan dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas memiliki hewan ternak yang kemudian kotorannya tidak dipergunakan semestinya dan cenderung tidak bermanfaat. Maka dari itu, Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 4 Desa Wonomerto menggandeng BPP (Badan Penyuluh Pertanian) Kecamatan Wonosalam untuk mengadakan penyuluhan kompos bokashi. (D. Nenobesi et al.2017) mengatakan Limbah pertanian dan peternakan yang tidak

diolah dan dimanfaatkan dengan baik, akan berdampak pada lingkungan seperti menjadi sumber penyakit, mencemari tanah, air dan udara, memicu kenaikan gas metana, mengganggu kenyamanan warga, dan memicu pemanasan global (Nebonesi, 2017). kemudian selain dari dampak limbah peternakan yang kurang baik bagi alam apabila dibiarkan saja, limbah peternakan digunakan kompos dikarenakan memiliki kandungan zat hara dan nutrisi yang baik untuk tanah yang dimana nutrisi tersebut meliputi fosfor dan kalium yang cukup tinggi.

Dalam pembuatan pupuk bokashi diperlukan beberapa bahan yaitu: kotoran kambing (80%); daun-daunan (5%); kapur dolomit pertanian (10%); dedak halus (5%); EM4 (1 Botol); Tetes (5 liter); air secukupnya. Dan untuk alat dalam pembuatan pupuk bokashi sendiri merupakan: semprotan; timba; cangkul; terpal/penutup. Proses pembuatan pupuk bokashi ini ditandai berhasil apabila pada saat hasil akhir tidak membusuk atau mengeluarkan bau tidak sedap. Dikarenakan, apabila pembuatan pupuk bokashi gagal atau tidak diperhatikan tiap prosesnya akan mempengaruhi pada tanaman atau tanahnya.

Masker kini menjadi salah satu barang kecantikan yang sangat digemari oleh kalangan muda mulai dari remaja hingga dewasa. Jenis masker pun bermacam-macam, mulai dari bahan alami hingga bahan tidak alami. Desa Wonomerto banyak terdapat perkebunan kopi milik masyarakat. Orang menjual biji kopi mentah, matang, dan digiling. Untuk itu, Tim KKNT memutuskan untuk mengubah olahan kopi menjadi masker organik. Masker organik sendiri terbuat dari bahan alami dan tidak mengandung bahan berbahaya. Karena tujuan utama inovasi produk adalah untuk memenuhi permintaan pasar, maka inovasi produk dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif (Curatman et al, 2016). Masker wajah tersebut merupakan produk baru, meliputi produk asli, produk penyempurnaan, produk modifikasi, dan merek baru yang dikembangkan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan (Pattipeilohy, 2018).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat masker wajah berbahan dasar kopi alami. Masker kopi diketahui memiliki beragam manfaat untuk kulit, antara lain mengangkat sel kulit mati, meremajakan kulit, dan mengurangi peradangan. Dalam pelatihan ini, peserta akan belajar cara membuat masker kopi yang efektif dan aman untuk digunakan di rumah. Selain itu, pelatihan ini juga berfokus pada penggunaan bahan-bahan alami lainnya yang dapat meningkatkan manfaat masker kopi sehingga menghasilkan produk perawatan kulit yang lebih optimal dan alami. Pelatihan ini diawali dengan mengenalkan Anda tentang manfaat kopi untuk kulit Anda. Peserta akan belajar tentang bahan aktif kopi, seperti kafein dan antioksidan, yang berperan penting dalam perawatan kulit. Kafein diketahui dapat merangsang sirkulasi darah dan mengurangi selulit serta lingkaran

hitam di bawah mata. Antioksidan dalam kopi membantu melawan radikal bebas yang merusak kulit dan mempercepat penuaan.

Dampak Digital Marketing Bagi Masyarakat

Kemudahan akses terhadap informasi, khususnya dimana masyarakat dapat dengan cepat dan mudah. mengakses informasi mengenai produk, layanan, dan penawaran baru sebagian besar melalui internet dan jejaring sosial. Dengan kemudahan akses berbelanja, konsumen dapat berbelanja online dengan lebih nyaman dan nyaman, kapan saja, dimana saja. Penawaran yang lebih personal, pemasaran digital membantu Personalisasi pengalaman berbelanja dengan menyesuaikan iklan dan penawaran berdasarkan perilaku dan preferensi konsumen. Kesadaran konsumen meningkat, masyarakat mendapat informasi lebih baik tentang produk dan layanan yang tersedia berkat informasi dan edukasi yang diberikan oleh pemasaran digital. Pemasaran digital yang memberdayakan ekonomi memungkinkan UKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan modal besar untuk promosi dan pemasaran. Kolaborasi dan komunitas online, masyarakat dapat terhubung dengan merek, influencer, dan komunitas dengan minat serupa melalui platform digital, sehingga menciptakan hubungan dan interaksi yang lebih erat.

Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Logo

Setelah membuat desain logo, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendesain kemasan produk. Kemasan pada produk memiliki banyak manfaat selain sebagai pembungkus/pelindung produk. Kemasan produk juga menjadi daya tarik yang nantinya harus mampu bersaing di pasar. Itulah mengapa desain pada kemasan produk juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penjualan produk. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendesain kemasan produk yang baik.

- a. Mengenali produk dan target pasar.
- b. Memasukkan informasi penting pada desain kemasan
- c. Menentukan warna, teks, dan logo/gambar yang unik
- d. Membuat desain yang fungsional, sederhana, dan menarik
- e. Menguji desain kemasan produk yang telah dibuat

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya produksi atau disingkat HPP adalah penjumlahan dari seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau produk. Perhitungan HPP penting dilakukan karena dapat membantu dalam menentukan jumlah penjualan yang tepat, merencanakan anggaran produksi, menganalisis profitabilitas produk, dan mengambil keputusan strategis. Dalam perhitungan HPP terdapat tiga komponen utama antara lain Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik (Wahyudi & Henaulu, 2019). Bahan Baku

Langsung mencakup biaya pembelian bahan, biaya penyimpanan, dan lainnya. Tenaga Kerja Langsung, yaitu mencakup seluruh biaya upah pekerja/karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Biaya-biaya pada pabrik termasuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam kedua komponen diatas. Cara menghitung harga pokok produksi (HPP) penuh adalah sebagai berikut:
$$HPP = \text{Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik atau disebut variabel tetap.}$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) maka semua komponen penghitungan HPP harus dijumlahkan untuk dapat memperoleh HPP.

4. KESIMPULAN

Mahasiswa KKN Tematik UPN "Veteran" Jawa Timur membahas Program KKN MBKM Tematik Desa Wonomerto yang berfokus pada inovasi kompos dan pengolahan kopi sebagai bagian dari Program Kerja Mahasiswa. Selama melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya dan menerapkan teorinya kepada masyarakat, dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat desa Wonomerto. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga penggunaan pupuk organik seperti pupuk bokashi menjadi solusi yang memberikan dampak positif bagi tanah. Selain itu, pengolahan dan pemasaran kopi melalui digital marketing juga menjadi fokus program ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tahapan program KKN meliputi perancangan, persiapan, pelaksanaan, pemantauan, publikasi, serta pemantauan dan evaluasi oleh LPPM. Dengan inovasi dalam pengolahan kompos dan kopi, serta pendekatan pemasarannya melalui pemasaran digital, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wonomerto dalam meningkatkan kelestarian ekonomi dan lingkungan selama ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023, Juli 10). Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang. Retrieved from Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia: <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/738>
- Jatmika, R. T., Rahmi, I. N., & Nuraeni, N. S. (2023). Mengembangkan Literasi dengan Pendekatan Pembelajaran yang Menyenangkan di Sekolah Dasar Desa Mulyasari.

Retrieved from JE (Journal of Empowerment):

<https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/je/article/view/3903>

Lidya, E., & Rahmi, A. (2019, Oktober 3). Pengaruh Pupuk Kompos Dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L.) Varietas Misano F1. Retrieved from Agrifor : Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan: <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/view/4343>

Nebonesi, D. (2017, Juli 11). Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan dan Biomassa Tanaman Kacang Hijau (Vigna radiata L.). Retrieved from Jurnal Pangan: <https://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/344>

Pramana, I. N., Hutabarat, J., & Herawati, V. E. (2017). Perbandingan Pemberian Fermentasi Kotoran Kambing, Ampas Tahu dan Roti Afkir terhadap Performa Pertumbuhan, Kandungan Protein, dan Asam Amino Lisin Daphnia SP. Retrieved from Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/bdpi/article/view/1617>

Rusmarkam, A., & Yuwono, N. W. (2002). Ilmu Kesuburan Tanah. Yogyakarta: Kanisius.

Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill) pada Sistem Pertanaman Monokultur. Retrieved from AGRITROP : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP/article/view/42>

Tafsilah, A. (2020). Edukasi Kopi Excelsa : Sanggraloka Desa Wonosalam Dengan Pendekatan Biofilik. Retrieved from ITS Repository: <https://repository.its.ac.id/79169/>

Wahyudi, I., & Henaulu, A. K. (2019, September 3). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Harga Pokok Proses Tahu pada UD. Sumber Rezeki di Kota Ambon. Retrieved from Advantage : Jurnal Ekonomi: <https://unidar.ejournal.id/jadv/article/view/152>